

## **ABSTRAK**

**Mirna Setiawati. 2020. Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi serta Mengonstruksi Teks Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kurikulum 2013 revisi untuk siswa SMP kelas VII salah satu kompetensi dasar dari kompetensi inti, yakni 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar, 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi dengan menggunakan metode *jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya metode *jigsaw* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dan untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya metode *jigsaw* meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara dengan sumber data peserta didik kelas VII H yang berjumlah 32 orang di SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistika terjadi perubahan proses dan hasil belajar dari siklus kesatu ke siklus kedua. Hasil belajar pada siklus kesatu dinyatakan kurang berhasil. Pada siklus kesatu menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi terdapat 15 peserta didik (47%) yang belum mencapai KKM, sedangkan dalam mengonstruksi teks cerita fantasi terdapat 18 peserta didik (56%) yang belum mencapai KKM. Pada siklus kedua terjadi perubahan yang signifikan karena semua peserta didik (100%) mencapai KKM bahasa Indonesia untuk kelas VII yaitu 75. Adanya peningkatan perolehan proses dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.